

## TOKOH

Bambang W. Budiawan

Strategi Tepat Kunci Tingkatkan Kinerja pada 2023

## PERSPEKTIF

Sri Mulyani: Dunia Usaha Harus

Makin Produktif & Kompetitif

www.appi.id

**APPI** ASOSIASI  
PERUSAHAAN  
PEMBIAYAAN  
INDONESIA

# MULTIFINANCE

Maret 2023

**PROSPEK INDUSTRI PEMBIAYAAN 2023**

**BERSIAP DIRI  
MEMASUKI SIKLUS  
5 TAHUNAN**





**BEASISWA  
APPI**

# BEASISWA PRESTASI APPI TAHUN 2023



## BEASISWA PRESTASI?

Beasiswa Prestasi merupakan Program Peduli Pendidikan APPI yang disediakan oleh APPI dan mitra, untuk karyawan dan anak karyawan Anggota APPI yang berprestasi yang berada di bangku Perguruan Tinggi dan SMA

## TUJUAN PROGRAM

1. Turut ambil bagian dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa
2. Memberi kesempatan kepada keluarga karyawan anggota APPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* bagi APPI dan anggotanya

Link pengisian form Program Beasiswa Prestasi 2023:

[bit.ly/BeasiswaAPPI2023](http://bit.ly/BeasiswaAPPI2023)

- > Formulir Aplikasi Beasiswa dikirimkan sebelum tanggal 31 Mei 2023
- > Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI : 021 - 2982 0190

Website: [www.appi.id](http://www.appi.id)

## BESAR DANA BEASISWA PRESTASI



APPI menyediakan dana sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dan ditambah dengan dana mitra sebesar Rp1.002.450.000,- (satu miliar dua juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah), yang akan dikelola sebagai *endowment fund* dan diberikan beasiswa siswa dengan jumlah sbb:

- Perguruan Tinggi:  
Rp7.000.000
- SMA:  
Rp 4.200.000

## SIAPA YANG BERHAK MENERIMA?



- Anak karyawan tetap anggota APPI yang telah bekerja diperusahaan anggota APPI selama lebih dari 2 tahun
- Karyawan tetap anggota APPI yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun

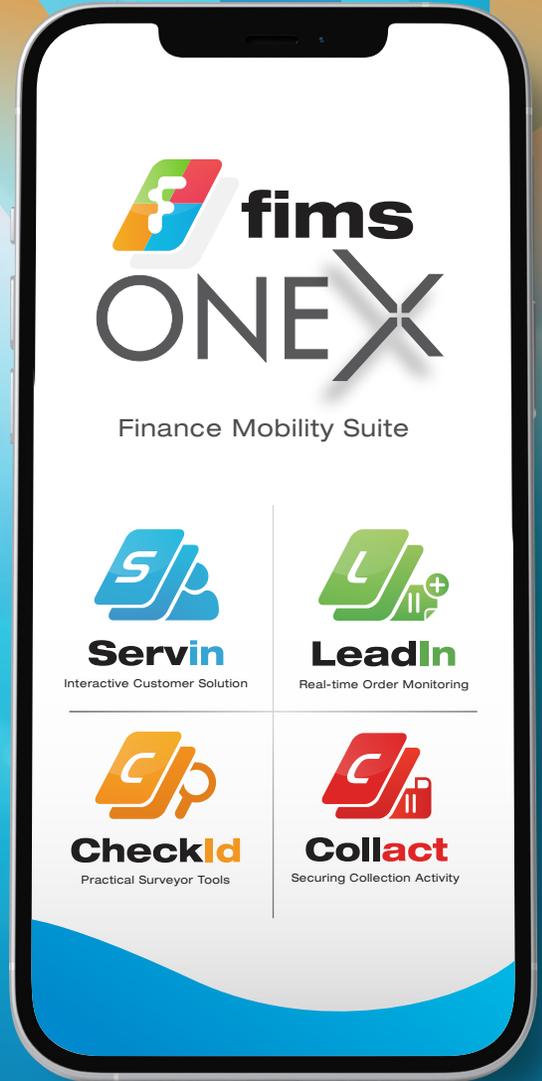
Mitra Beasiswa Prestasi:



# Go Mobile Go Cloud

Gak perlu lagi install ke spesifik device. Andalkan **cloud mobility** untuk tetap terhubung dengan field officer Anda dimanapun dan kapanpun.

- ✓ Full Offline Support
- ✓ Regulatory Compliance



## Kontak Kami

☎ 0859 5900 8500  
marketing@ad-ins.com

Dapatkan **free demo**  
dan eksplor **FIMS.ONE.X**.



# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS

### PROSPEK INDUSTRI PEMBIAYAAN 2023

# Bersiap Diri Memasuki Siklus 5 Tahunan

Stabilitas kondisi perekonomian nasional disebut tetap terjaga kendati memasuki tahun ini sejumlah tantangan dalam negeri, seperti geliat pesta demokrasi Pemilihan Umum (Pemilu) bakal lebih terasa.



## 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Manfaatkan Kesempatan di Tengah Tantangan

## 11 Tokoh

Bambang W. Budiawan  
Strategi Tepat Kunci Tingkatkan Kinerja  
pada 2023

## 16 Kilas

- BFI Finance Rilis Obligasi Rp1,1 Triliun
- Kinerja Radana Finance Tersengat Harga Batu Bara
- Asing Masih Lirik Pasar Pembiayaan Indonesia
- Adira Siapkan Kolaborasi dengan Home Credit
- Pemerintah Beri Insentif PPN Kendaraan Listrik

- Industri Jasa Keuangan Komitmen Dukung Penguatan Ekonomi

## 22 Perspektif

- Sri Mulyani: Dunia Usaha Harus Makin Produktif & Kompetitif
- Krisis Global & Pasokan Cip Industri Otomotif Pilih Target Moderat
- Pertumbuhan Ekonomi 2023 Dekati Sasaran APBN
- Realisasi Investasi Lampau Target, Luar Jawa Makin Dominan

## 30 Forum Komunikasi daerah (FKD)

## 31 Lensa

## 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



## Kenaikan Suku Bunga

**Pemimpin Umum:**  
Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**  
Sigit Sembodo  
Rosalina Dhanudimuljo  
Gusti Wira Susanto  
I Dewa Made Susila  
Agus Prayitno Wirawan  
Ristiawan Suherman  
Harjanto Tjitohardjojo  
Iwan Setiawan  
Yap Tjay Hing  
Tetsushi Tanaka  
Primartono Gunawan  
William Francis Indra

**Pemimpin Redaksi:**  
Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**  
Wellyani  
Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**  
Sekretariat APPI

Langkah bank sentral yang menaikkan suku bunga acuan sejak Agustus 2022, apakah akan berdampak pada sasaran industri pembiayaan pada tahun ini?

**Langgeng Hermanto,**  
Kudus, Jawa Tengah

*Kenaikkan suku bunga tentunya akan berdampak terhadap kenaikan bunga pembiayaan bagi debitur yang baru, akan tetapi sepanjang pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tetap bertumbuh dan stabil, APPI dalam pernyataannya menginformasikan optimis industri pembiayaan dapat tetap tumbuh sampai dengan 13%.*

## Insentif Kendaraan Listrik

Rencana pemerintah untuk memberikan insentif pembelian produk kendaraan listrik nantinya akan memberi angin segar bagi ekosistem kendaraan listrik di Tanah Air. Bagaimana sebenarnya mekanismenya?

**Doni Rodianto,**  
Medan, Sumatera Utara

*Sejauh ini skema insentif untuk kendaraan listrik masih disiapkan. Dari berita yang diperoleh, insentif kendaraan listrik ini diterbitkan pada Februari 2023. Apabila insentif kendaraan listrik sudah resmi dirilis, majalah multifinance akan memberikan informasi dan ulasan.*

**ALAMAT REDAKSI:**  
Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A Lantai 7 Unit D  
email: sekretariat@ifsa.or.id  
website: www.appi.id  
Telp: 021-2982 0190  
Fax: 021-2982 0191

**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

## Manfaatkan Kesempatan di Tengah Tantangan

Industri pembiayaan secara umum menutup kinerja 2022 dengan catatan positif. Pertumbuhan bisnis yang tercermin dari piutang yang disalurkan dan catatan laba bersih, jauh lebih baik dibandingkan dengan setahun sebelumnya.

Memasuki 2023, angin optimisme masih dibawa. Kendati ramalan dari berbagai kalangan melihat situasi global masih perlu diwaspadai, setidaknya laju di dalam negeri membawa keyakinan meski tetap diselimuti dengan kewaspadaan.

Dalam seminar yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada akhir Januari lalu dengan mengambil tema *Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan nilai piutang di industri pembiayaan mampu tumbuh berkisar 13%—15%.

Ramalan itu berada di rentang angka pertumbuhan kinerja pada 2022 yang berada di kisaran 14%. Artinya, regulator cukup jeli untuk mengukur prospek pembiayaan yang akseleratif, tapi dengan memperhitungkan berbagai potensi pelambatan.

Dari sisi ekonomi global, faktor perang Rusia-Ukraina yang tak kunjung tuntas membuat pebisnis berhati-hati. Kendati situasi itu menguntungkan

beberapa sektor industri seperti pertambangan, situasi perang yang lama akan memunculkan berbagai risiko dalam peta ekonomi global.

Meski demikian, faktor ekonomi global yang membawa kabar positif yakni dibukanya aktivitas ekonomi di China. Salah satu negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia itu, sudah mulai melonggarkan aktivitas masyarakat sejak akhir Desember 2022 sejalan dengan terkendalnya kasus Covid-19 di negara itu.

Sementara itu, faktor dalam negeri yang menjadi perhatian adalah kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia yang berpotensi merembet ke bunga kredit dan kemampuan masyarakat dalam mengakses pembiayaan.

Situasi politik di Tanah Air yang memasuki siklus lima tahunan berupa Pemilihan Umum (Pemilu), memang perlu dicermati karena pelaku usaha cenderung menahan diri melakukan ekspansi bisnis.

Hanya saja, belanja politik yang besar, tentu juga menjadi peluang bagi industri pembiayaan untuk menysar pembiayaan terkait dengan kegiatan politik.

Para pelaku industri pembiayaan berharap pesta demokrasi akan berjalan meriah dan aman. Kunci utama dari ekspansi usaha tentu saja adalah kestabilan dan keamanan di dalam negeri.

Kami percaya bahwa di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, ada peluang yang masih dioptimalkan untuk menjaga laju industri pembiayaan pada tahun ini. (\*)



PROSPEK INDUSTRI  
PEMBIAYAAN 2023

# Bersiap Diri Memasuki Siklus 5 Tahunan

Stabilitas kondisi perekonomian nasional disebut tetap terjaga kendati memasuki tahun ini sejumlah tantangan dalam negeri, seperti geliat pesta demokrasi Pemilihan Umum (Pemilu) bakal lebih terasa.



**A**ktivitas dan belanja di tahun politik, berpotensi membawa tren positif bagi industri pembiayaan.

Anggota Dewan Komisioner sekaligus Ketua Dewan Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa salah satu bekal utama industri pembiayaan untuk melanjutkan kinerja positif tahun lalu, yaitu telah berakhirnya era pandemi.

“Kondisi berakhirnya Covid-19 begitu penting bagi industri pembiayaan untuk bersiap memasuki siklus politik 5 tahunan. Ini mendukung indikator utama aktivitas perekonomian Indonesia yang salah satunya ditopang kredit konsumsi, termasuk kontribusi dari industri pembiayaan,” ujarnya dalam *Seminar Nasional: Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik*, Selasa (31/1/2023).

Ogi pun meyakini bahwa tahun ini justru bisa menjadi era bangkitnya kinerja piutang pembiayaan industri ke *level* sebelum pandemi Covid-19, didorong upaya setiap pemain mulai beradaptasi dengan memperkuat transformasi digital dan layanan berbasis teknologi.

Sebagai informasi, nilai piutang pembiayaan bersih industri pada Desember 2022 menyentuh Rp415,86 triliun, tumbuh 14,1% *year-on-year* (YoY) ketimbang Desember 2021 di angka Rp364,23 triliun.

Pada periode 2022 ini, pembiayaan multiguna dengan porsi Rp215,39 triliun tumbuh 4,1% (yoy), pembiayaan investasi senilai Rp141,63 triliun tumbuh 23,9% (YoY), pembiayaan modal kerja Rp39,57 triliun tumbuh 36,7% (YoY), sementara pembiayaan berbasis syariah totalnya Rp18,74 triliun yang tumbuh 37% (YoY).

Sebagai perbandingan, tepat ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia alias periode Maret 2020, total piutang pembiayaan industri masih senilai Rp452,47 triliun. Terbagi pembiayaan investasi Rp138,64 triliun, pembiayaan modal kerja Rp27,19 triliun, pembiayaan multiguna Rp271,01 triliun, sementara pembiayaan syariah Rp15,44 triliun.

Sementara itu, Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Bambang W. Budiawan menekankan bahwa industri pembiayaan

dipatok bisa tumbuh di kisaran 13-15 persen (yoy) pada tahun ini apabila bisa sukses beradaptasi dengan setidaknya tiga tantangan utama kondisi perekonomian.

Pertama, tren kenaikan suku bunga acuan di Indonesia dan beberapa negara yang menjadi *benchmarking*. Kedua, munculnya kondisi volatilitas di pasar keuangan global yang teramplifikasi dengan ketegangan geopolitik. Ketiga, inflasi dalam negeri dan pergeseran konsumsi masyarakat.

“Kabar baik datang dari proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana OECD mematok 4,7%, sementara Bank Dunia lebih optimistis dengan 5,3%. Industri pembiayaan pada 2022 bisa membuat banyak indikator kinerjanya tumbuh lebih baik ketimbang industri perbankan, dan ini prestasi yang sangat bagus. Kami berharap industri ini kembali melanjutkan perannya ikut menyukseskan pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran itu,” ujar Bambang.

Menurut Bambang, para pemain industri pembiayaan harus mulai memperluas sumber pendanaannya di samping fasilitas dari perbankan. Beberapa alternatif yang bisa dilirik, yaitu penerbitan surat utang, pinjaman subordinasi, dan sekuritisasi aset.

Selain itu, untuk terus melanjutkan tren positif terkait kualitas kredit dan tren restrukturisasi di industri sepanjang tahun lalu, penguatan tata kelola juga menjadi bekal utama yang harus diperkuat setiap perusahaan pembiayaan.

Peluang tumbuhnya industri pembiayaan juga datang dari tiga objek pembiayaan utama, yaitu penjualan mobil yang proyeksinya mencapai 970.000 unit di 2023, penjualan sepeda motor yang diperkirakan tembus ke 5,4 juta unit di 2023, serta alat berat dan kendaraan pengangkutan yang masih akan kuat karena permintaan sektor pertambangan dan perkebunan.

Selain itu, Bambang berharap perusahaan pembiayaan juga mampu menangkap peluang dari kebutuhan pembiayaan dari fenomena-fenomena yang tengah mendapat sorotan pemerintah, seperti terkait kendaraan listrik, modal kerja UMKM, atau upaya penghiliran 21 komoditas.



**Stabilitas Terjaga**

Turut hadir dalam Seminar Nasional, Direktur Eksekutif Charta Politika Indonesia Yunarto Wijaya yang menekankan bahwa jelang tahun politik periode 2024 justru menjadi peluang besar bagi industri pembiayaan.

“Belanja politik buat kondisi perekonomian itu pengaruhnya signifikan. November 2023 akan ada Pemilu Kepala Daerah serentak yang akan di 575 daerah. Sementara awal 2023, selain Pemilu Presiden, akan ada Pemilu Legislatif yang akan diwarnai sekitar 230.000 calon. Kalau bicara kredit konsumsi masyarakat, bisa jadi akan meroket di kisaran ini,” ujarnya.

Peluang turut tergambar dari hasil survei kepuasan publik beserta optimisme atas kondisi perekonomian per Desember 2022.

Menurut Yunarto, masa transisi era Presiden Joko Widodo bakal berjalan lebih mulus ketimbang era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, sebab mayoritas masyarakat masih optimistis dengan kondisinya setahun ke depan.

Secara terperinci, berdasarkan survei Charta Politika, publik yang puas per Desember 2022 menguat ke 72,9% sementara itu yang tidak puas menurun ke 25,8%. Persentase ini tercatat lebih tinggi sejak sempat anjlok pada era pandemi Covid-19.

Persentase kepuasan publik ini sepanjang tahun lalu pun terbilang pulih, sebab tercatat

sempat menurun per Juni 2022 dan September 2022, yang beberapa di antaranya terdampak fenomena kelangkaan minyak goreng dan keputusan pemerintah menaikkan harga BBM.

Sementara itu, optimisme atas kondisi perekonomian ke depan juga tercatat stabil di 65,4% per Desember 2022, walaupun tercatat turun tipis ketimbang 71% pada Juni 2022. Publik yang tidak puas pun cenderung turun ke 27,2%, karena yang masih ragu atau tidak menjawab mengalami kenaikan.

Menurut Yunarto, kemampuan pemerintah menjaga kenaikan laju inflasi dalam beberapa bulan belakangan menjadi salah satu kunci penguatan tingkat kepuasan dan optimisme publik terhadap kondisi perekonomian ke depan.

Berdasarkan hasil survei ini, Yunarto menjelaskan bahwa kepemimpinan Jokowi terbilang masih belum berada pada fase yang disebut ‘kutukan periode II’ yang akhirnya bisa bermuara pada *lame duck situation*. Fenomena inilah yang biasanya membuat kondisi perekonomian menjadi kurang stabil.

Perusahaan pembiayaan juga bisa mengambil peluang penetrasi pasar ke provinsi atau daerah-daerah yang berpotensi terjadi pertarungan sengit calon presiden. Pasalnya, banyak UMKM yang biasanya ketiban berkah dan butuh modal kerja untuk memperbesar produksi di masa kampanye.(\*)

# Manage Your Asset Leasing Easily With Us



## Contract Lease Origination

1. Multiple Asset
2. Rental Based on Fixed Asset
3. Dynamic Budget Setup
4. Asset Analysis
5. Integrated System

## Contract Lease Management

1. Early Termination
2. Write Off & Recovery Write Off
3. Change Due Date
4. Asset Replacement
5. Hand Over Asset

## Billing

1. Register & Generate Invoice
2. Collection
3. Reminder Letter
4. Settlement



Experienced more than 20 years



Ready API Integrations

## Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Contact Us

**Bambang W. Budiawan, Deputy Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya**

## **Strategi Tepat Kunci Tingkatkan Kinerja pada 2023**

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan berbagai kerangka regulasi untuk menjaga industri pembiayaan tetap mampu tumbuh ke depan. Skema aturan relaksasi selama masa pandemi Covid-19, beberapa akan diadopsi.

Setidaknya, terdapat lima tujuan bagi otoritas untuk memperkuat regulasi dengan melakukan revisi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Menurut Deputy Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Bambang W. Budiawan, tujuan dilakukan penyesuaian terhadap regulasi di industri pembiayaan bertujuan untuk pertama, mendorong momentum pemulihan pertumbuhan dan kinerja perusahaan pembiayaan pasca pandemi Covid 2019.

Kedua, melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diterbitkan setelah POJK 35/2018 diterbitkan khususnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Ketiga, mendorong perusahaan pembiayaan untuk lebih berperan aktif dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional khususnya melalui pembiayaan ke sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Keempat, memperkuat pengaturan penggunaan teknologi digital oleh perusahaan pembiayaan, dan kelima, memperkuat pengaturan prudensial di bidang perusahaan berdasarkan hasil pengawasan selama 5 tahun agar perusahaan pembiayaan dapat tumbuh dengan sehat, stabil dan berkelanjutan.





**OJK mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan-kebijakan yang telah diberikan melalui POJK relaksasi Covid sebelumnya untuk tetap diteruskan ke depannya seperti memperluas batasan kegiatan fasilitas modal usaha, mendorong penyaluran pembiayaan terhadap *electronic vehicles* sebagai bagian dari pelaksanaan *program sustainable finance*, serta melonggarkan persyaratan administratif penerbitan surat berharga.**

“OJK mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan-kebijakan yang telah diberikan melalui POJK relaksasi Covid sebelumnya untuk tetap diteruskan ke depannya seperti memperluas batasan kegiatan fasilitas modal usaha, mendorong penyaluran pembiayaan terhadap *electronic vehicles* sebagai bagian dari pelaksanaan program *sustainable finance*, serta melonggarkan persyaratan administratif penerbitan surat berharga,” ujar Bambang.

Adapun dari sisi pengawasan, OJK akan terus memperkuat tiga pilar pengawasan jasa keuangan, yaitu internal perusahaan pembiayaan, jasa penunjang perusahaan pembiayaan, dan peningkatan kompetensi dan kapasitas pengawas OJK.

Selain itu, OJK akan memperkuat pengawasan *off-site* antara lain melalui pelaksanaan *prudential meeting* dengan perusahaan pembiayaan yang intensif dengan menerapkan *early warning system* secara ketat melalui *monitoring* secara dini terhadap perusahaan pembiayaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan.

Bambang juga menekankan pihaknya akan berkomunikasi secara intens dengan pihak-pihak jasa penunjang perusahaan pembiayaan seperti akuntan publik, jasa penilai dan notaris.

“Hal ini bertujuan untuk memastikan perusahaan pembiayaan dapat melakukan langkah-langkah *prompt corrective actions* secara dini,” katanya.

Sepanjang 2022, kinerja industri pembiayaan cukup baik dan positif tercermin dari nilai piutang pembiayaan yang tercatat sebesar Rp415,86 triliun atau tumbuh 14,18% secara tahunan.

Pinjaman yang diterima perusahaan pembiayaan juga mengalami pertumbuhan sebesar 18,84% *year-on-year* (YoY) dari Rp215,95 triliun menjadi sebesar Rp256,63 triliun.

Pertumbuhan pinjaman itu menunjukkan tingkat kepercayaan bank kreditur dan investor masih terjaga dengan baik.

Sementara itu dari sisi risiko pembiayaan bermasalah (*non performing finance/NPF*), tercatat 0,58% (net) atau jauh di bawah *threshold* 5%. Industri pembiayaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp20,36 triliun sepanjang 2022.

Kondisi industri pembiayaan yang tumbuh itu sejalan performa Industri Keuangan Nonbank (IKNB) yang sepanjang 2022 masih cukup positif.

Peningkatan kinerja di industri pembiayaan dan IKNB secara umum, kata Bambang tak lepas dari membaiknya kondisi pasca pandemi Covid-19 sehingga masyarakat dapat beraktivitas secara normal.

“Kondisi ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan daya beli masyarakat dan peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa, termasuk *demand* atas pembiayaan otomotif

yang saat ini masih menjadi kontributor terbesar dalam portofolio perusahaan pembiayaan,” kata Bambang.

Naiknya permintaan otomotif juga tak lepas dari naiknya permintaan (*demand*) karena insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) oleh pemerintah, berbagai jenis inovasi seperti adanya model-model baru otomotif di sepanjang 2022.

Hal lain yang mendorong tumbuhnya industri pembiayaan yakni kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran angsuran maupun pelunasan pinjaman terus meningkat seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi.

Terkait dengan kinerja IKNB maupun industri pembiayaan pada tahun ini, Bambang menilai masih prospektif. Hal itu sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi serta upaya penguatan regulasi permodalan yang diterbitkan oleh OJK.

“Stabilitas IKNB juga menjadi semakin kuat. Hal ini dibuktikan dengan membaiknya kondisi permodalan IKNB, risiko kredit/piutang yang terjaga serta minat investor yang meningkat,” katanya.

Hanya saja, kata Bambang hal yang perlu diwaspadai oleh pelaku industri yakni aspek internal ataupun eksternal. Pelaku IKNB perlu memastikan bahwa proses bisnis dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan aspek *governance* yang baik.

Selain itu, pelaku industri perlu menjaga kinerja keuangan melalui penyaluran pembiayaan secara *prudent* dan menerapkan manajemen risiko secara disiplin. Dalam mengantisipasi tekanan ketidakpastian akibat inflasi, kenaikan suku bunga, dan deglobalisasi, Perusahaan perlu untuk melakukan *stress test* secara berkala dengan memperhatikan perkembangan indikator ekonomi.

“Pemilihan strategi yang tepat dalam menjalankan usaha pembiayaan di tengah-tengah tantangan global menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan industri di tahun 2023. OJK akan terus mendorong industri untuk dapat terus tumbuh dengan sehat dengan tetap memperhatikan aspek *prudential* dan juga *risk management*.”

Sejumlah tantangan nyata yang masih perlu menjadi perhatian antara lain isu geopolitik perang Rusia dan Ukraina karena memiliki dampak bagi perekonomian Indonesia.

Kemudian, kenaikan suku bunga. Kebijakan Bank Indonesia dalam mengerek BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dapat memengaruhi kemampuan masyarakat untuk mengakses pinjaman.

Oleh karena itu, perusahaan pembiayaan perlu secara bijak dan berhati-hati apabila akan mentransmisikan kenaikan suku bunga tersebut kepada suku bunga pembiayaan yang disalurkan kepada konsumen karena hal itu dapat berdampak kepada penurunan *demand* penyaluran pembiayaan baru atau menurunnya kualitas pembiayaan.

Lalu, keterbatasan kebutuhan semikonduktor. Adanya keterbatasan pengadaan semikonduktor akan berdampak pada produksi mobil dan motor di Indonesia. Dengan demikian, akan berdampak pada penyaluran pembiayaan mobil dan motor.

Serta persaingan dengan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI).

“Pada tahun 2023, perusahaan pembiayaan diharapkan dapat memperkuat permodalan, melakukan diversifikasi pembiayaan, serta mengembangkan digitalisasi. Selain itu, didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang kuat,” kata Bambang.

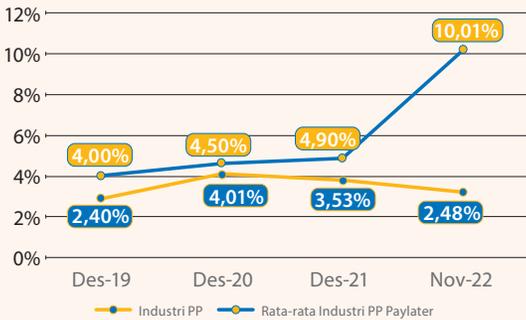
Jika mencermati Rencana Bisnis Tahun 2023 di industri pembiayaan, diperkirakan aset sampai dengan Desember 2023 tumbuh positif 9,95% YoY menjadi sebesar Rp536,44 triliun, serta total penyaluran pembiayaan diproyeksikan meningkat 11,52% YoY menjadi sebesar Rp463,78 triliun.

Dari sisi peluang pembiayaan ke depan, perusahaan pembiayaan perlu mengotimalkan digitalisasi. Debitur telah terbiasa untuk menggunakan jasa lembaga keuangan melalui digitalisasi.

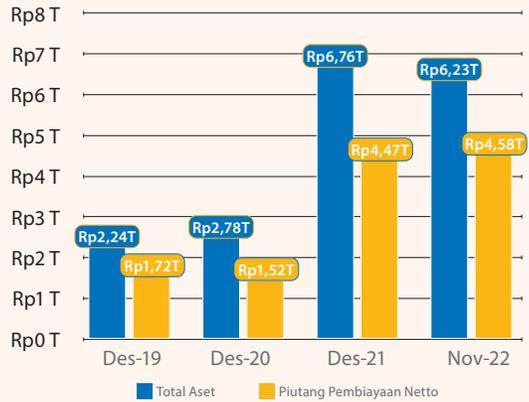
Dengan lihat pangsa pasar yang luas, alur proses layanan dengan digital masih cukup tinggi. Namun hal ini perlu di dukung oleh penerapan tata kelola yang baik, dan manajemen risiko yang kuat serta kesiapan permodalan yang kuat,

## Penataan Buy Now, Paylater

Perkembangan NPF Gross PP Paylater dibandingkan industri



Perkembangan Aset dan Piutang Pembiayaan PP Paylater



Sumber: OJK

peningkatan kompetensi SDM, pengembangan sistem teknologi, dan lainnya.

Selain itu, program pemerintah yang menargetkan penjualan *Electric Vehicle* sebesar 25% dari total penjualan kendaraan di Indonesia pada 2025, dapat menjadi peluang untuk perusahaan pembiayaan.

Walaupun saat ini tingkat produksi *electric vehicle* masih terbatas, tingkat produksi akan lebih meningkat ke depan. Perusahaan pembiayaan dapat mendukung program pemerintah dimaksud dengan cara pembiayaan barang konsumsi atau produktif untuk pembelian kendaraan listrik, pembiayaan modal kerja atau investasi bagi diler kendaraan, pembiayaan modal kerja atau investasi bagi penyedia *service, parts, charging station*, kerja sama pemasaran dengan diler kendaraan listrik, dan kerja sama jaringan *charging station* dan *“battery swap”*.

Selain itu, peluang yang masih cukup prospektif yakni penyaluran pembiayaan alat berat. Tahun ini, pemerintah masih terus melakukan pembangunan infrastruktur. Dengan demikian, permintaan untuk pembiayaan alat berat akan tetap meningkat.

Adapun dari sisi penyaluran pembiayaan secara digital, Bambang menuturkan peluangnya masih cukup besar. Saat ini, terdapat lima perusahaan

pembiayaan yang fokus dalam menyalurkan pembiayaan melalui kanal digital.

Data menunjukkan bahwa per November 2022, lima perusahaan tersebut berkontribusi atas 70,9 juta kontrak.

Selain itu, industri pembiayaan masih dipandang menarik oleh calon investor, baik dalam atau luar negeri, yang berlatar belakang teknologi finansial atau memiliki afiliasi dengan Penyelenggara *peer to peer lending*, dimana calon investor tersebut tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan pembiayaan *existing* atau mendirikan perusahaan pembiayaan baru, yang akan memfokuskan pada pemberian pembiayaan berbasis digital.

Namun demikian, perkembangan tersebut perlu diantisipasi dengan penguatan manajemen risiko untuk mencegah tingginya tingkat *non performing financing* (NPF). Data menunjukkan bahwa per November 2022 nilai NPF gross untuk perusahaan pembiayaan yang fokus pada pembiayaan dengan skema *buy now pay later* adalah sebesar 10,01% dengan nilai NPF netto sebesar 1,60%.

Tingginya nilai NPF gross tersebut menunjukkan masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan oleh pelaku industry *buy now pay later* dalam melakukan kegiatan usahanya. (\*)

# Capai **Peningkatan** dengan **Otomatisasi** Melalui Penggunaan Robot Software



## Contoh Penerapan dalam Perusahaan Multifinance: Meningkatkan Waktu Pemrosesan Data

USE  
CASE #1

### Overview:

Menggunakan PA, perusahaan akan melakukan proses pengolahan data informasi keuangan (SLIK). Sistem laporan informasi keuangan tersebut akan digunakan untuk melakukan profiling calon nasabah sehingga perusahaan bisa memilah informasi dengan cepat dan akurat.



USE  
CASE #2

### Overview:

Untuk mengotomatiskan pekerjaan sehari-hari, perusahaan menggunakan RPA. Pekerjaan seperti membaca dokumen secara otomatis dengan OCR, memproses, memfilter dan menggabungkan data secara otomatis untuk kemudian melakukan submit data ke dalam aplikasi atau program internal perusahaan.



an **Indocyber** company



More Info

+62 21 566 3704 or [info@indocyber.co.id](mailto:info@indocyber.co.id)

## BFI Finance Rilis Obligasi Rp1,1 Triliun

JAKARTA — Emiten sektor pembiayaan PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) mengumumkan akan melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan V Tahap III Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1,1 triliun.

Penerbitan obligasi itu merupakan bagian dari penawaran Obligasi Berkelanjutan V dengan total sebesar Rp6 triliun.

Berdasarkan informasi tambahan ringkas di keterbukaan informasi yang diterbitkan, obligasi tersebut akan diterbitkan dalam tiga seri yakni pertama, Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp617 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25%. Obligasi seri A berjangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Kedua, obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp227 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan berjangka waktu 2 tahun sejak tanggal emisi. Ketiga, Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp256 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,375% per tahun dan

berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.

Manajemen menjelaskan nantinya dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna di luar pembiayaan berbasis syariah, sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki perusahaan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun, emiten bersandi saham BFIN itu telah mengantongi tanggal efektif pada 21 Mei 2021. Selanjutnya, masa penawaran umum telah dilakukan sejak akhir Januari 2023 dan mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Januari 2023.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi BFIN terdiri dari PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (terafiliasi). Sedangkan wali amanat dalam aksi ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN). (\*)

## Kinerja Radana Finance Tersengat Harga Batu Bara

JAKARTA —Emiten sektor pembiayaan PT Radana Bhaskara Finance Tbk. (H DFA) kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja pada periode 2022, salah satunya berkat geliat permintaan dunia terhadap batu bara dari Indonesia.

Direktur Keuangan Radana Finance Rizalsyah Riezky mengatakan bahwa penyaluran pembiayaan baru H DFA sepanjang 2022 mayoritas berasal dari produk alat berat dan *factoring* atau pergudangan untuk pelaku usaha di sektor pertambangan dan konstruksi.

"Pembiayaan baru kami mencapai Rp1,9 triliun, tumbuh 31% [*year-on-year*/YoY] dari capaian 2021 senilai Rp1,48 triliun. Kenaikan harga komoditas dan aktivitas infrastruktur sepanjang 2022 membuat kebutuhan alat berat semakin tinggi dan

berdampak positif terhadap kinerja penyaluran pembiayaan kami," ujarnya.

Riezky menambahkan bahwa pertumbuhan kinerja pembiayaan baru tersebut juga mendorong laba bersih sepanjang 2022 naik 22% YoY. Selain itu, aset dan liabilitas masing-masing mencatatkan kenaikan 36% YoY dan 64% YoY.

Adapun, untuk tahun ini, H DFA yakin prospek pembiayaan alat berat dan *factoring* masih akan cemerlang, sejalan dengan geliat aktivitas usaha di masing-masing produk.

"Untuk *factoring* masih akan memiliki prospek yang bagus seiring dengan kebutuhan pembiayaan pada UMKM yang cukup tinggi. Terkait pembiayaan alat berat, faktor geopolitik dan kebutuhan pada komoditas masih akan menjadi katalis positif bagi industri," tambahnya.

Terlebih, ada potensi kembali tumbuhnya permintaan batu bara dan nikel, sehingga perusahaan pembiayaan bagian Grup Trakindo ini meyakini katalis positif terhadap permintaan pembiayaan alat berat untuk mendukung kegiatan pertambangan pun masih terjaga. (\*)

# Asing Masih Lirik Pasar Pembiayaan Indonesia

JAKARTA — Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyampaikan bahwa sejumlah perusahaan asing tengah berlomba untuk memasuki pasar perusahaan pembiayaan Indonesia.

Menurut Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno, banyak perusahaan asing yang saat ini mempertimbangkan pasar Indonesia sebagai sasaran untuk ekspansi bisnis pembiayaan.

Saat ini, pasar pembiayaan Indonesia setidaknya terdapat 15 perusahaan asing asal Korea Selatan dan beberapa perusahaan asal Jepang, dan lain sebagainya.

“Semua orang sekarang sedang berlomba-lomba masuk ke Indonesia, untuk berusaha di Indonesia. Sekarang perusahaan Korea saat ini sudah ada 15 masuk ke *financing company*,” kata Suwandi dalam satu sesi diskusi belum lama ini.

Dia menuturkan pasar Indonesia yang cukup besar menarik minat para pemain keuangan asing untuk menanamkan modalnya.

Dari sisi akses keuangan, pengembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih terus menjadi perhatian pemerintah.

Suwandi menyampaikan telah mengajukan beberapa usulan kepada Presiden Joko Widodo

(Jokowi) agar perusahaan pembiayaan bisa memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM senilai Rp50 juta tanpa jaminan.

“Kita usulkan agar ini [pemberian pinjaman kepada UMKM senilai Rp50 juta tanpa jaminan] bisa menjadi regulasi. Kalau tidak menjadi regulasi, ini tidak akan pernah terjadi,” ujarnya.

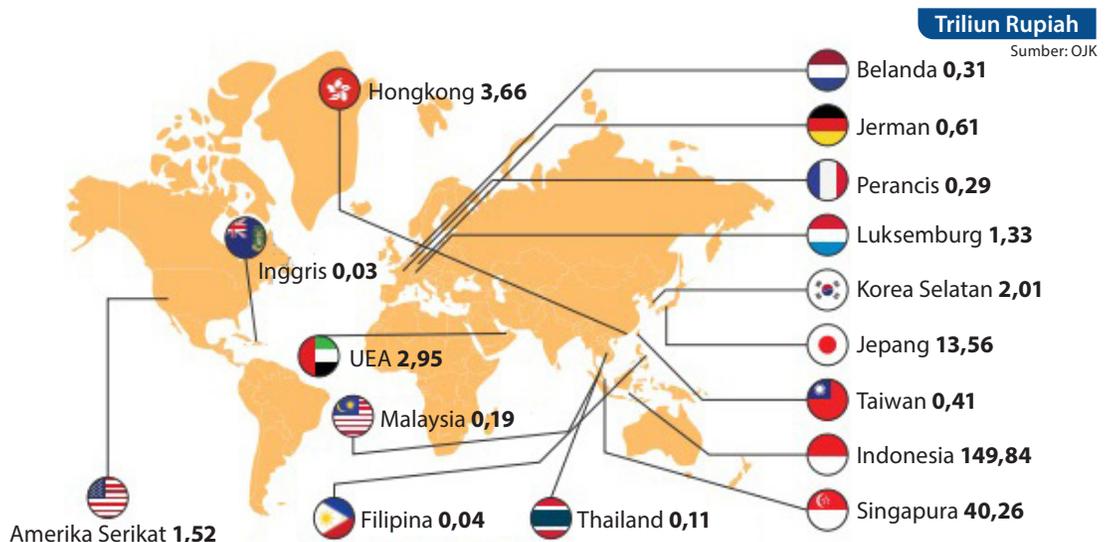
Hal ini mengingat UMKM telah berkontribusi pada perekonomian Indonesia sepanjang 2022.

Suwandi merincikan bahwa UMKM telah menyumbang 60,51% dari total PDB Indonesia dengan menyerap 117 juta tenaga kerja (97 persen total tenaga kerja Indonesia). Bukan hanya itu, terdapat 64 juta pelaku UMKM atau setara dengan 99,99% dari total pelaku usaha dan nilai ekspor dari produk UMKM mencapai 15,7 persen dari total ekspor non-migas Indonesia.

Adapun dari sisi penyaluran pembiayaan ke UMKM, Suwandi menyampaikan bahwa sejak 2018 – Oktober 2022, pertumbuhan pembiayaan *multifinance* kepada UMKM telah tumbuh 20%, dari Rp171,46 triliun menjadi Rp207,16 triliun.

“Kategori UMKM juga masuk dalam pembiayaan berkelanjutan sebagai pemenuhan POJK 51 tahun 2017,” tambahnya. (\*)

## Pinjaman Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Negara Kreditur Tahun 2021



# Adira Siapkan Kolaborasi dengan Home Credit

JAKARTA — Terbentuknya ekosistem keuangan di kelompok Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) yang melibatkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dan PT Home Credit Indonesia, membuka kesempatan untuk saling berkolaborasi.

Menurut Direktur Marketing Adira Finance Swandajani Gunadi, sejumlah usulan terkait dengan kolaborasi antara Adira Finance dan Home Credit terus dimatangkan.

Kendati demikian, dia menuturkan beberapa inisiatif kolaborasi melalui penyelenggaraan *event* yang melibatkan entitas keuangan di bawah bendera MUFG, mulai banyak dilakukan.

Adira Finance menjadi salah satu entitas pemegang saham di Home Credit dengan porsi kepemilikan sekitar 10%. Pada akhir November 2022, MUFG melalui Adira Finance dan Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri) dari Thailand, mengambil alih Home Credit di Indonesia dan Filipina.

Krungsri akan menjadi pemegang saham mayoritas di Home Credit Indonesia dengan jumlah saham 75%. Transaksi tersebut merupakan bagian dari akuisisi MUFG dan MUFG Bank atas seluruh saham Home Credit Consumer

Finance Philippines, Inc. (HC Philippines) dan 85% saham PT Home Credit Indonesia (HC Indonesia).

Dalam perkembangan lain, Adira Finance melaporkan pertumbuhan pembiayaan sepanjang 2022 sebesar 22% dengan *outstanding* mencapai Rp31,7 triliun.

Tahun ini, emiten dengan kode saham ADMF itu menyiapkan sejumlah strategi bisnis, terutama dari sisi perluasan pasar baru.

"Produk yang dimiliki Adira Finance itu mencakup semua segmen tidak hanya mobil, tapi juga motor, dan *durable*. Jadi kita akan masuk ke pelosok-pelosok lebih jauh lagi, daerah mana yang memiliki potensi bagus," ujar Direktur Portofolio Adira Finance Harry Latif.

Harry mencontohkan, daerah Sulawesi berdasarkan pengamatan Adira Finance memiliki pangsa pasar yang bagus di otomotif, di mana pada saat sebelum Covid-19 penjualan di Sulawesi sudah mencapai 150% dibandingkan dengan daerah lainnya.

"Titik seperti ini Adira Finance akan lebih menambah *coverage*-nya, menambah program, serta menambah hubungan kita dengan jaringan otomotif," ujar Harry. (\*)





## Pemerintah Beri Insentif PPN Kendaraan Listrik

JAKARTA — Pemerintah menyiapkan skema insentif untuk pembelian kendaraan listrik. Dengan insentif tersebut, harapannya produk kendaraan listrik dapat dijangkau oleh masyarakat.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan bahwa skema insentif disiapkan oleh Kementerian Keuangan.

Menurut Luhut, pemerintah akan memberikan subsidi Rp7 juta untuk pembelian sepeda motor listrik. Hanya saja, Luhut tidak menyebut subsidi bagi konversi mesin konvensional menjadi mesin listrik, tetapi terdapat wacana pemberian subsidi Rp5 juta untuk konversi itu.

Adapun untuk mobil listrik, insentif yang saat ini bergulir hingga Rp80 juta, sedangkan mobil *hybrid* diberikan insentif hingga Rp40 juta.

"Nanti yang mobil itu insentifnya dari 11%, kita bikin 1%," ujarnya.

Luhut tidak menjelaskan insentif berbentuk pengurangan 10% itu. Namun, dalam pidatonya di acara Mandiri Investment Forum 2023, Luhut memaparkan perbandingan tarif pajak kendaraan listrik, angka 11% merupakan pajak pertambahan nilai (PPN).

Apabila pernyataan Luhut merujuk kepada PPN, artinya pembeli mobil listrik hanya akan membayar PPN 1%. Turunnya pajak akan membuat biaya yang dikeluarkan untuk pembelian mobil listrik berkurang.

Menteri perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan pemerintah menyiapkan

kan skema insentif bagi mobil listrik dengan besaran yang bervariasi.

Dia juga menyebut bahwa insentif hanya akan diberikan untuk kendaraan yang diproduksi di dalam negeri dan sesuai kriteria tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

"Insentif akan diberikan kepada pembeli yang membeli mobil atau motor listrik yang punya pabrik di Indonesia," ujar Agus.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua Badan Anggaran DPR Said Abdullah menyatakan subsidi kendaraan listrik yang bakal diterbitkan pemerintah selayaknya menguntungkan konsumen bukan perusahaan pembuat mobil.

"Insentifnya langsung kepada masyarakat sebagai pembeli," kata Said.

Menurutnya, mekanisme insentif kendaraan listrik melalui pemotongan PPN yang didengungkan pemerintah dinilai tidak masalah, asalkan dibarengi oleh beberapa pertimbangan yang berupa pengganti dari pengurangan PPN untuk pembelian mobil listrik.

Terlebih, tren ke depan, pembelian kendaraan ramah lingkungan tersebut diprediksi melonjak naik.

Said menambahkan pemberian insentif juga harus memberikan perubahan terhadap ketergantungan masyarakat dari bahan bakar impor. Artinya, subsidi tersebut harus menurunkan minimal ekuivalen dengan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan subsidi BBM yang telah direncanakan melalui APBN tahun ini. (\*)



## Industri Jasa Keuangan Komitmen Dukung Penguatan Ekonomi

JAKARTA — Industri jasa keuangan di Tanah Air akan tetap mampu menjaga daya dukung dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional di tengah tantangan ekonomi pada 2023 yang tidak mudah.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengatakan bahwa rencana, prospek, dan tantangan ke depan di industri jasa keuangan perlu diantisipasi, dimitigasi, dan ditangani dengan sebaik-baiknya.

“Sekalipun kondisi perekonomian global penuh tantangan dan tidak mudah, kita menyambut masa persiapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden yang akan datang dengan kinerja dan kondisi Sektor Jasa Keuangan yang mendukung dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga baik,” ujar Mahendra se usai bertemu dengan Presiden Joko Widodo bersama jajaran komisiner OJK dan perwakilan asosiasi di industri jasa keuangan pada Senin, 16 Januari 2023.

Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam pertemuan tersebut yaitu Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden Joko Widodo memberikan arahan untuk menjaga momentum penguatan pertumbuhan ekonomi dari 2022 ke depan dan optimis menghadapi tantangan pada tahun ini dengan belajar dari

bagaimana menyelesaikan tantangan selama pandemi

“Kami dan para pimpinan Asosiasi Industri Jasa Keuangan menyampaikan rencana, prospek, dan tantangan ke depan yang perlu diantisipasi, dimitigasi, dan ditangani dengan sebaik-baiknya,” kata Mahendra.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno yang turut hadir dalam pertemuan itu menyampaikan usulan kepada Presiden Jokowi terkait dengan akses pembiayaan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Menurut Suwandi, perusahaan pembiayaan sedapat mungkin dapat memberikan pinjaman kepada UMKM senilai Rp50 juta tanpa jaminan.

“Kita usulkan pemberian pinjaman kepada UMKM senilai Rp50 juta tanpa jaminan bisa menjadi regulasi. Kalau tidak menjadi regulasi, ini tidak akan pernah terjadi,” ujarnya.

Hal ini mengingat UMKM telah berkontribusi pada perekonomian Indonesia sepanjang 2022.

Suwandi menyatakan UMKM telah menyumbang 60,51% dari total PDB Indonesia dengan menyerap 117 juta tenaga kerja atau 97% total tenaga kerja Indonesia.

Bukan hanya itu, terdapat 64 juta pelaku UMKM atau setara dengan 99,99% dari total pelaku usaha dengan nilai ekspor dari produk UMKM mencapai 15,7 % dari total ekspor non-migas Indonesia. (\*)

# IdBusiness Report

**ANALISA KOMPREHENSIF  
KREDIT KORPORASI  
BERBASIS RISIKO**

data. insight. moves you forward

## Mengapa IdBusiness Report



### HASIL SCORING LEBIH SPESIFIK

Gabungan *credit score* +  
*in-depth financial analysis*.



### METODOLOGI KOMPREHENSIF

Mencakup semua aspek  
terkait kredit profil debitur.



### LEBIH LENGKAP

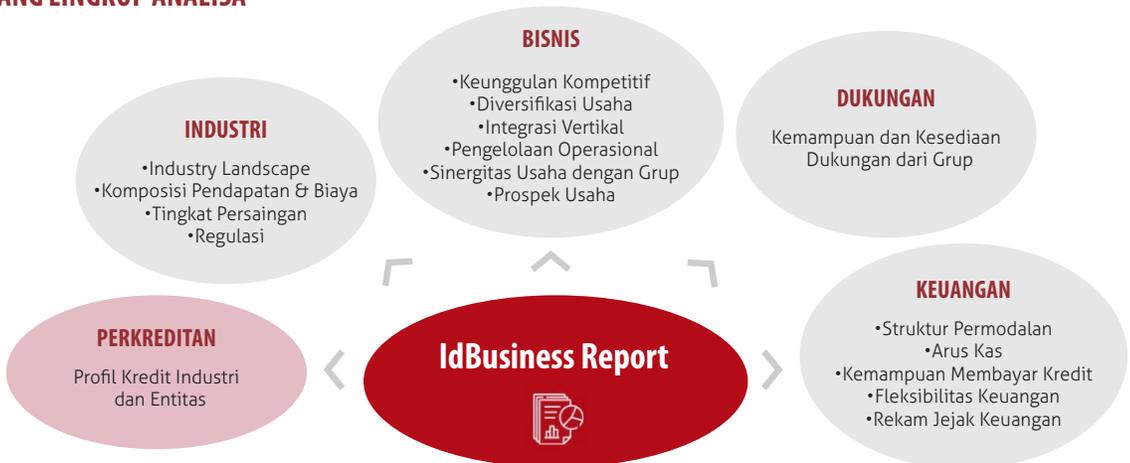
Mencakup penjelasan  
hasil penilaian dan analisa  
kredit debitur.



### MEMUDAHKAN MONITORING

Memudahkan pemantauan  
risiko kredit debitur pada  
portfolio.

## RUANG LINGKUP ANALISA



### PT PEFINDO Biro Kredit

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower | Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
T: (62-21) 5154501  
E: pbk-marketing@pefindobirokredit.co.id

 [www.IdScore.id](http://www.IdScore.id)  
 [www.MyIdScore.id](http://www.MyIdScore.id)  
 IdScore Indonesia

 IdScore  
 IdScore

 [idscore.id](https://www.instagram.com/idscore.id)  
 [IdScore\\_Ind](https://twitter.com/IdScore_Ind)



## PERSPEKTIF

%

\$

\$



# Sri Mulyani: Dunia Usaha Harus Makin Produktif & Kompetitif

JAKARTA — Pemerintah berkomitmen untuk terus melayani dunia usaha agar makin produktif dan memiliki daya saing tinggi melalui berbagai skema kebijakan dan insentif yang diberikan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa kebijakan yang diterbitkan pemerintah diupayakan tidak hanya mendukung gairah investasi di Tanah Air, tapi juga harus mampu meningkatkan gairah dunia usaha untuk menyasar pasar ekspor.

“Kemenkeu berkomitmen untuk terus bekerja sama dalam melayani dunia usaha agar makin kompetitif dan produktif dengan penerapan kebijakan yang mendukung dunia usaha,” ujarnya di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Komitmen itu semakin mewujudkan setelah Sri Mulyani menegaskan bahwa penerapan kebijakan dan prosedur yang semakin baik juga menjadi komitmen Presiden Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi investasi.

“Tidak hanya berinvestasi di domestik tetapi juga untuk ekspor,” katanya.

Menurut Sri Mulyani, Indonesia telah berhasil mengelola pandemi Covid-19 dengan baik dan terukur dalam 3 tahun terakhir. Kinerja luar biasa ini

dapat menjadi modal besar bagi Indonesia untuk menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian pada tahun ini.

Dia menuturkan saat ini proses pemulihan ekonomi terus bergulir. Satu sisi, tantangan akan terus hadir. Setelah melewati masa-masa krisis kesehatan, tantangan dunia usaha termasuk juga pemerintah tertuju pada risiko geopolitik.

Menurutnya, dunia kini menghadapi ancaman disrupsi, kenaikan harga komoditas, inflasi, diikuti merosotnya kondisi sosial, dan pelemahan ekonomi. Hal ini pun berimbas pada ketahanan pangan dan energi, serta perubahan *global supply chain* di beberapa negara sehingga memicu inflasi.

Di tengah kondisi tersebut, Menkeu mengajak pelaku usaha untuk terus berkolaborasi dengan pemerintah dan mampu menangkap sinyal anomali untuk dapat diterjemahkan dengan formula kebijakan yang tepat.

Pemerintah melalui Bea Cukai juga akan terus mendukung para pelaku usaha dengan beberapa kebijakan strategis, di antaranya memberikan fasilitas dan insentif di bidang kepabeanan, berupa fasilitas kawasan berikat (KB) dan kemudahan impor tujuan ekspor (KITE).



**Pembangunan harus diselenggarakan, tidak boleh ditunda. Tidak ada pembangunan yang menunggu sampai negara kaya, karena tidak akan kaya kalau tidak ada pembangunan.**

Survei yang dilakukan Pricewaterhouse-Coopers LLP pada Oktober dan November 2022 memberikan gambaran bahwa para pemimpin perusahaan skala global mewaspadaai risiko pelemahan ekonomi akibat berbagai ketegangan yang muncul.

Dari 4.410 CEO yang disurvei oleh lembaga tersebut, sebanyak 73% memperkirakan pertumbuhan global akan menurun selama 12 bulan mendatang. Dua dari lima CEO bahkan menyatakan kekhawatiran perusahaan mereka mungkin tidak akan bertahan dalam satu dekade ke depan.

Sementara itu, survei terpisah yang dirilis World Economic Forum (WEF) mencatat dua pertiga ekonom memperkirakan resesi di seluruh dunia pada 2023 akibat bisnis memangkas biaya, bahkan 18% di antaranya memperkirakan resesi sangat mungkin terjadi.

Tak cuma dari sisi global, kekhawatiran juga hadir dalam negeri. Tahun politik yang berlangsung pada warsa ini bukan tidak mungkin sedikit mengguncang stabilitas akibat polarisasi yang acap kali terjadi di setiap pemilu.

Akan tetapi, Sri Mulyani melihat momentum tahun ini membutuhkan komitmen dari tiap elemen untuk mampu menghadirkan kontestasi politik secara aman, adil, dan jujur.

“Kita semua paham bahwa dalam pemilu biasanya memang ada suhu politik yang naik, tapi kita sudah berpengalaman dalam beberapa

kali pemilu bahwa [keamanan] bisa tetap terjaga, sehingga ini tidak menjadi alasan untuk investor ataupun masyarakat untuk khawatir.”

Tahun ini, Sri Mulyani turut mengungkapkan pemerintah menganggarkan belanja untuk infrastruktur pelayanan dasar sebesar Rp392 triliun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023.

Anggaran itu nantinya akan digunakan untuk pembangunan rumah, sekolah, hingga Sistem Penyediaan Air Minum atau SPAM.

Lebih rinci, dari anggaran tersebut akan membangun 8.741 unit rumah. Sebanyak 5.379 unit rumah susun, dan sisanya atau 3.362 unit rumah khusus. Pemerintah melalui anggaran tersebut juga akan membangun atau merehabilitasi sarana dan prasarana pendukung untuk 801 unit sekolah tingkat dasar dan menengah.

Pembangunan SPAM dengan kapasitas 2.313,6 liter per detik juga akan dibangun menggunakan anggaran tersebut. Adapun, anggaran tersebut lebih besar dari 2022 yang hanya di angka Rp365,8 triliun. Artinya anggaran infrastruktur pada 2023 naik 7,1%.

Sementara untuk infrastruktur konektivitas sendiri, pemerintah pada 2023 akan membangun 571 kilometer (km) jalan, termasuk jalan baru, jalan tol, dan Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS). Selain itu, juga membangun 15.943 meter jembatan, *underpass*, dan *flyover*.

Dana lainnya digunakan untuk membangun enam lokasi bandara baru, serta rel kereta api sepanjang 6.627 kilometer *spoor*.

Sementara itu, dalam membangun Indonesia, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebut bahwa untuk dapat menjadi negara yang maju, makmur, adil, dan bermartabat diperlukan investasi di sektor pembangunan yang tidak boleh ditunda.

“Pembangunan harus diselenggarakan, tidak boleh ditunda. Tidak ada pembangunan yang menunggu sampai negara kaya, karena tidak akan kaya kalau tidak ada pembangunan,” katanya.

Pembangunan akan terus dijalankan meskipun harus menggunakan dana investasi atau utang dari dalam maupun luar negeri. Dengan catatan, pemerintah tentu akan membayar utang tersebut menggunakan uang negara. (\*)

## PERSEKTIF

### KRISIS GLOBAL & PASOKAN CIP

# Industri Otomotif Pilih Target Moderat

JAKARTA — Industri otomotif sepanjang 2022 menemukan momentum pembalikan setelah hampir 2 tahun sejak 2020 mengalami perlambatan akibat pandemi Covid-19 dan isu krisis semikonduktor yang menekan produksi.

Kendati mencapai kinerja yang gemilang pada tahun lalu, pelaku industri otomotif lebih memilih untuk mematok target yang moderat. Alasannya, potensi terjadinya krisis global masih membayangi akibat konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina.

Selain itu, pasokan semikonduktor sebagai bahan baku kendaraan bermotor, belum sepenuhnya stabil. China yang menjadi negara utama pemasok cip semikonduktor, baru melakukan pembukaan aktivitas ekonominya pada penghujung 2022.

Dari sisi penjualan mobil, misalnya, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan pada 2022 tembus 1,01 juta unit, atau melesat 17,4% ketimbang periode yang sama 2021.

Angka tersebut melampaui target awal yang ditetapkan Gaikindo yang berada di kisaran 900.000—960.000 unit pada 2022.

Sementara itu dari penjualan sepeda motor, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memperkirakan penjualan sampai akhir 2022 antara 5,1 juta—5,2 juta unit.

Ketua Umum Gaikindo Yohannes Nangoi mengatakan bahwa sasaran penjualan pada tahun ini lebih moderat, terutama dengan mempertimbangkan berbagai situasi global yang berkembang.

Dia memproyeksikan penjualan penjualan mobil pada 2023 sebanyak 975.000 unit atau naik tipis dari target pada 2022 sebanyak 960.000 unit.

Menurutnya, target itu dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi dan beberapa situasi global yang belum membaik seperti krisis pasokan cip semikonduktor sampai ancaman resesi.

“Pukulannya bertubi-tubi untuk industri pada tahun depan, termasuk otomotif. Tapi, saya rasa kita tetap bisa tumbuh walau tidak jauh [dari periode 2022],” katanya.

Selain itu, dia menuturkan situasi global yang jadi perhatian untuk sektor otomotif ialah perang Rusia dan Ukraina. Sebab, hal tersebut



bisa membuat harga bahan bakar naik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi konsumsi.

Dia menambahkan, tahun ini periode Lebaran akan berjalan lebih cepat mendekati awal 2023 sehingga konsumsi masyarakat juga perlu menjadi perhatian.

Aspek lain yang menjadi sorotan yakni pesta demokrasi Pemilu 2024 yang tahapan dan kampanyenya akan mulai marak memasuki semester kedua tahun ini.

“Kami melihat ya mungkin kalau *flat* sudah cukup bagus dan kelihatannya tahun ini cukup bagus. Lalu tahun depan 975.000 unit, mudah-mudahan bisa lebih naik sedikit,” katanya.

Dengan mempertimbangkan banyak kondisi tersebut, Nangoi menambahkan, asosiasi dan para anggota Gaikindo akan lebih berhati-hati dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis di dalam negeri.

“Kami semua bersama anggota tentu akan waspada dan hati-hati. Karena jangan sampai ekspektasi bagus sekali, tapi ternyata tidak terjadi,” kata Nangoi.

Dari agen pemegang merek (APM), Wuling Motors mematok target penjualan pada 2023 dapat melampaui capaian tahun lalu. Adapun, pada 2022 pabrikan otomotif asal China itu berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 18%.

“Jadi sebenarnya 2022 [tumbuh] 18%, 2023 pasti lebih baik dan kami pasti maunya semakin lama semakin baik, kami harapkan lebih dari itu, tapi kita lihat nanti di lapangan seperti apa, dan apa yang akan kami lakukan ke depan, yang jelas kami akan mengeluarkan beberapa [produk], dan akan tetap fokus pada produk yang dikeluarkan, kami juga akan tetap memaksimalkan produk itu untuk konsumen di Indonesia,” kata Brand and Marketing Director Wuling Motors, Dian Asmahani.

Dian mengatakan dengan adanya insentif kendaraan listrik yang direncanakan pemerintah dapat meluncur pada tahun ini diharapkan dapat mendorong permintaan mobil listrik. Terlebih, Wuling Air ev memiliki harga terjangkau dibanding mobil listrik lain.

Meskipun demikian, dia mengungkapkan bahwa Wuling masih menunggu kepastian pemerintah untuk detail dari regulasi tersebut. Oleh sebab itu, Wuling belum bisa membeberkan strategi ke depan untuk menambah kapasitas produksi.

“Nanti kita lihat sebenarnya permintaannya seperti apa, segala sesuatu kan kemungkinannya banyak. Kondisinya kalau kita lihat tahun kemarin, sebenarnya sangat dinamis dan dengan kondisi dinamis itu pun kami merespons kebutuhan masyarakat. Strategi kami [2023] juga akan cepat dalam merespons kondisi dinamis itu,” ujarnya.

Sebelumnya, Wuling Motors berhasil mencatatkan kinerja penjualan sebanyak 30.037 unit sepanjang 2022.

Sementara itu, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) cukup percaya diri dalam menjalani penjualan truk ditengah adanya ketidakpastian pasar komoditas pada 2023.

Chief Operating Officer (COO) PT Hino Motors Sales Indonesia Santiko Wardoyo menyampaikan penjualan kendaraan komersial khususnya segmen truk akan bertumbuh pada 2023.

“Penjualan truk dengan ketidakpastian pasar komoditas dalam artian pertambangan seperti itu masih oke, ini kan dampak dari Rusia dan Ukraina. Sehingga harga batu bara meningkat, [tapi] nikel kan bagus untuk tahun ini,” katanya.

Dia menambahkan, peluang segmen truk di Tanah Air ini sangat besar. Sebab, Indonesia merupakan negara besar dan saat ini sedang berada pada tren pertumbuhan ekonomi yang baik, ditambah infrastruktur di setiap daerah mulai membaik.

“Menurut saya, peluang Indonesia sangat besar, sekali lagi Indonesia negara besar dan ekonominya tumbuh pasti butuh transportasi, perpindahan tempat ke tempat lain dengan kargo [lebih lancar] sekarang infrastrukturnya juga bagus, ambil contoh di Sumatera juga sudah berkembang,” katanya.

Sementara itu, Ketua Bidang Komersial AISI Sigit Kumala memperkirakan target baru penjualan sepeda motor selama 2023 sekitar 5,4 juta—5,6 juta unit.

Realisasi dan target ini juga dipahami masih jauh dari capaian penjualan motor anggota AISI sebelum pandemi yakni berada pada *level* hingga lebih dari 6 juta unit.

“Ancar-ancarnya ini diperkirakan 5,4 juta unit sampai 5,6 juta unit,” kata Sigit.

Menurut Sigit perkiraan target tahun depan ini telah mempertimbangkan sejumlah aspek, terutama kondisi perekonomian. (\*)



# Pertumbuhan Ekonomi 2023 Dekati Sasaran APBN

JAKARTA — Pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi pada 2023 akan mendekati sasaran yang dipatok dalam anggaran pendapatan dan belanja negara sebesar 5,3%. Upaya untuk menjaga agar laju ekonomi terjaga, terus dilakukan dengan menjaga daya beli.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa indikasi penguatan ekonomi pada tahun ini akan tergambar dari laju pada kuartal I/2023. Awal tahun ini, bertepatan dengan momentum Ramadan dan Lebaran yang berlangsung pada medio Maret—April 2023.

Menurut Sri Mulyani, capaian pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2023 akan di atas capaian pada periode yang sama 2022 yang akan tercermin dari kegiatan masyarakat yang terus meningkat, terutama sejak berakhirnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sejak akhir tahun lalu.

“Kami masih melihat momentum pemulihan ekonomi pada 2023 masih kuat. Kuartal I/2023, Inshaallah akan lebih kuat dari kuartal I/2022

karena pada 2022 waktu itu omicron mulai muncul. Jadi, kami memperkirakan pada kuartal I/2023 ini momentum pertumbuhannya masih akan cukup kuat,” katanya.

Berdasarkan data, pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2022 tercatat sebesar 5,01%. Sementara itu, pada dua kuartal pertama sebelumnya yakni kuartal I/2020 dan kuartal I/2021, pertumbuhan ekonomi masing-masing 2,97% dan minus 0,7%.

Menurutnya, momentum positif pada kuartal I/2023 dapat terus terjaga sampai dengan akhir tahun. Kendati, International Monetary Fund (IMF) memangkas pertumbuhan ekonomi dalam negeri, dia meyakini laju ekonomi domestik dapat tumbuh di kisaran 5% atau bahkan mendekati asumsi yang dipatok dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sebesar 5,3%.

Adapun untuk pertumbuhan ekonomi sampai akhir 2022, Menkeu memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh antara 5,2%—5,3%.

“Minggu depan akan diumumkan oleh BPS [Badan Pusat Statistik]. Total yang seperti saya



**Dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global dan sejumlah negara *emerging market*, Indonesia termasuk yang cukup tinggi yakni 4,8%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan China yang bahkan 4,5%.**

sampaikan antara 5,2% sampai 5,3% untuk seluruh tahun 2022. Berarti, kuartal IV/2022 di atas 5%," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mencermati prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup kuat, menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat nilai tukar rupiah.

Perry meyakini stabilitas rupiah akan terus menguat ke depan yang ditopang oleh sejumlah faktor. Pertama, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dinilai cukup baik.

"Dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global dan sejumlah negara *emerging market*, Indonesia termasuk yang cukup tinggi yakni 4,8%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan China yang bahkan 4,5%," ujarnya.

Kedua, inflasi yang terkendali. Perry menyatakan inflasi inti dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) berada di bawah 4% pada semester I/2023.

Selain itu, bank sentral memproyeksikan inflasi IHK berada di *level* 3,5% pada akhir 2023.

Perkiraan itu cukup kontras dengan inflasi dunia yang pada akhir tahun ini diperkirakan mencapai 5%.

Ketiga, transaksi berjalan yang sepanjang tahun lalu mencapai *surplus* tertinggi sepanjang sejarah. Menurutnya, tren positif itu akan terus berlanjut pada tahun ini.

Keempat, imbal hasil yang menarik. Perry mengatakan *yield* Surat Berharga Negara (SBN) dibandingkan dengan *yield* US Treasury ataupun yang lain memberikan imbal hasil menarik.

"Kami sampaikan bahwa *year-to-date* [YtD] sudah terjadi *inflow* yang relatif tinggi yakni Rp5,8 triliun," tuturnya.

Faktor terakhir adalah komitmen BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mengarahkan sesuai dengan fundamentalnya. Hal ini dalam upaya mendukung berlanjutnya pemulihan ekonomi Tanah Air.

Sementara itu, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut stabilitas sektor keuangan dan kinerja keuangan cukup terjaga. Fungsi intermediasi di lembaga jasa keuangan tumbuh di atas perkiraan.

Penyaluran kredit perbankan sampai dengan Desember 2022 tumbuh 11,35% *year-on-year* (YoY) sejalan dengan membaiknya perekonomian dalam negeri. Pertumbuhan kredit ditopang oleh permintaan jenis kredit modal kerja yang naik 12,17% dan kredit untuk debitur korporasi yang mencapai 15,44%.

Dari sisi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), tumbuh 9,01% ditopang oleh dana simpanan giro yang naik 18,78%.

Demikian halnya di industri pembiayaan yang tumbuh positif hingga 14,18% YoY. Sementara itu, penghimpunan premi di industri perasuransian mencapai Rp27,63 triliun pada Desember 2022.

Perinciannya, penghimpunan premi tersebut berasal dari premi asuransi jiwa dan asuransi umum yang masing-masing mencapai Rp16,41 triliun dan Rp11,22 triliun pada Desember 2022.

Sejalan dengan pertumbuhan premi itu, Mahendra menuturkan OJK terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan pemegang polis dan masyarakat untuk memiliki asuransi. (\*)



## Realisasi Investasi Lampau Target, Luar Jawa Makin Dominan

JAKARTA — Realisasi kegiatan penanaman modal sampai dengan akhir 2022 tercatat sebesar Rp1.207,2 triliun atau melampaui 100,6% dari target yang ditentukan sebesar Rp1.200 triliun. Capaian tersebut meningkat 34,0% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021.

Kawasan luar Jawa menjadi salah satu favorit kegiatan investasi. Besarnya potensi di luar Jawa itu perlu digarap untuk meningkatkan kontribusi kegiatan ekonomi ke depan.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1,31 juta sepanjang 2022.

Sementara itu, jika dilihat secara kuartal, realisasi investasi pada kuartal IV/2022 mencapai Rp314,8 triliun, melonjak hingga 30,3% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama 2021.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa angka investasi itu jika dilihat secara kuartalan naik 2,3%.

“Selama kuartal IV/2022, alhamdulillah kita mampu mencatat pertumbuhan investasi sebesar

Rp314,8 triliun. Secara kuartalan, perbandingan antara kuartal III dan IV, tumbuh 2,3%. Secara tahunan tumbuh 30,3%,” kata Bahlil dalam konferensi pers Realisasi Investasi Kuartal IV/2022 di Kantor Kementerian Investasi/BKPM.

Realisasi investasi pada kuartal IV/2022 didominasi oleh penanaman modal asing (PMA) yang tercatat sebesar Rp175,2 triliun. Jumlah itu meningkat sebesar 43,3% YoY dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan, realisasi investasi yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) tercatat sebesar Rp139,6 triliun. Nominalnya naik 17% YoY dari periode sebelumnya.

Di sisi penyerapan tenaga kerja, pada kuartal IV/2022 tercatat sebesar 339.879 orang. Jumlah tersebut, lanjutnya, di luar sektor keuangan, hulu migas, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Sebaran realisasi investasi di luar Pulau Jawa pada kuartal IV/2022 kembali mendominasi dengan kontribusi sebesar Rp164,2 triliun atau 52,2% dari total capaian realisasi investasi. Angka ini meningkat 28,7% dari periode yang sama pada 2021.

Berdasarkan sektor, realisasi investasi pada kuartal IV/2022 paling banyak ke industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya senilai Rp44 triliun. Setelahnya, ada sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi yang tercatat sebesar Rp 32,5 triliun.

Investasi yang masuk ke sektor pertambangan; industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya; serta transportasi, gudang, dan telekomunikasi masing-masing Rp39,8 triliun, Rp39,4 triliun, dan Rp36,8 triliun.

Menurut lokasinya, Bahlil mengungkapkan investasi paling banyak masuk ke Jawa Barat yakni Rp46,2 triliun, disusul Sulawesi Tengah Rp34,7 triliun, DKI Jakarta dengan realisasi sebesar Rp34 triliun, Jawa Timur Rp30,9 triliun, dan Banten Rp23,5 triliun.

“Kenapa Banten bisa tinggi? Banten ini hasil realisasi investasi dari Lotte. Salah satu kawasan *petrochemical* terbesar di Asia Tenggara, itu yang dulu pernah investasinya mangkrak 5—6 tahun. Sekarang Alhamdulillah sudah realisasi,” katanya.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal, mengatakan pembukaan kembali China menjadi kabar baik investasi, Negeri Panda adalah salah satu kontributor PMA di Tanah Air.

Dia menambahkan, sejalan dengan kebijakan pemerintah melakukan penghiliran dari sumber daya alam (SDA) pertambangan seperti nikel dan bauksit, akan mendorong masuknya investasi China lebih besar.

“Bahkan sejak sebelum pandemi tren investasi dari China mengalami peningkatan dan kalau melihat dari sektor-sektor yang ditanamkan modalnya, investor China lebih beragam,” katanya.

Direktur Eksekutif Segara Institute Piter Abdullah, optimistis aliran investasi terus berlanjut masuk ke Indonesia, baik PMA maupun PMDN.

Hal ini didukung oleh kondisi Indonesia yang diproyeksikan melanjutkan pemulihan ekonomi pada 2023 walaupun kondisi global diproyeksikan lesu atau bahkan resesi.

Menurutnya, opsi bagi investor global untuk menempatkan investasi di tengah kondisi global yang lesu amat terbatas. Sehingga, Indonesia yang mampu pulih lebih cepat akan menarik bagi investor.

“Apalagi tidak ada satupun lembaga baik domestik maupun internasional yang memprediksi Indonesia akan resesi pada 2023,” katanya.

Selain itu, Indonesia juga cukup konsisten memberikan kemudahan investasi termasuk dengan versi terbaru UU Cipta Kerja, serta konsisten mendorong penghiliran. (\*)



# FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



## FKD BATAM

Kegiatan bakti sosial FGD Batam bersama Panti Asuhan Siloam Bengkong Batam pada 10 Desember 2022.



## FKD PONTIANAK

Pada Selasa, 2 Februari 2023, FGD Pontianak hadir dalam sosialisasi terkait dengan data kendaraan bermotor yang tidak melakukan registrasi ulang STNK lebih dari 2 tahun. Sosialisasi ini diadakan di Aula Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat.



## FKD SAMARINDA

Kick Off Meeting & Outing FGD Samarinda dengan tema *Diversity in Unity & Growth Together* yang diadakan pada 5 Februari 2023.



## RFKD BOJONEGORO

Pertemuan bulanan RFKD Bojonegoro di Café Gunung Jalan Mojoranu Dander pada 6 Januari 2023.



## RFKD BOJONEGORO

Pertemuan bulanan RFKD Bojonegoro 8 Februari 2023 dan pembentukan formatur pemilihan ketua RFKD Bojonegoro periode 2023-2025.



## TRAINING OF BASIC CERTIFICATION PROGRAM

Pada Januari 2023, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan *Training of Basic Certification Program*. Acara ini diadakan pada 24 – 25 Januari 2023 di Grand Orchardz Kemayoran – Jakarta. *Training* ini adalah *training* yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta

yang mengikuti *training* ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

*Training* ini membahas aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, *A/R Management*, Kredit, *Accounting & Finance*, Hukum dan Manajemen Risiko. (\*)

## SEMINAR EXECUTIVE PROFICIENCY PROGRAM & BASIC FINANCE CERTIFICATION

Pada 27 Januari 2023, bertempat di Hotel Mulia Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar *Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification*.

Seminar *Executive Proficiency Program* merupakan acara sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan untuk direksi perusahaan pembiayaan dan *Basic Finance Certification* merupakan sertifikasi di bidang pembiayaan untuk komisaris perusahaan pembiayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 pasal 65. (\*)



## Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"

Pada 31 Januari 2023 bertempat di The Raffles Hotel, Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik".

Seminar Nasional ini bertujuan untuk memberikan informasi dari sudut pandang ekonomi dan bisnis, serta salah satu syarat berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Acara ini dibuka dengan *Keynote Speech* oleh Ogi Prastomiyono selaku Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun pembicara yang menjadi narasumber dalam seminar ini yaitu

Bambang W. Budiawan selaku Deputy Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ahmed A. Khalid dan M. Adnan Hasan selaku perwakilan dari Islamic Corporation for the Development of the Private Sector dan Yunarto Wijaya selaku pengamat politik dan Direktur Eksekutif Charta Politika. (\*)



## Workshop "Internal & External Dispute Resolution di Industri Pembiayaan"

APPI bersama dengan LAPS SJK menyelenggarakan Workshop "Internal & External Dispute Resolution di Industri Pembiayaan" pada 8-9 Februari 2023 bertempat di Grand Mansion Menteng Jakarta. Program ini diselenggarakan untuk *Managerial Level* di Perusahaan Pembiayaan yang menangani *internal dispute resolution* (IDR) dan bagian kepatuhan (*Compliance*).

Dengan mengikuti *workshop* ini diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman

penyelesaian sengketa di industri pembiayaan, serta meningkatkan upaya atau langkah-langkah pengembangan kualitas pelayanan dalam penyelesaian sengketa di perusahaan pembiayaan. (\*)



# KALENDER SERTIFIKASI

# 2023

## JANUARI

- 14 Januari:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 24 Januari:**  
SDM Full Online
- 26 Januari:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Januari:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## FEBRUARI

- 11 Februari:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 21 Februari:**  
SDM Full Online
- 23 Februari:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 23 Februari:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## MARET

- 11 Maret:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 17 Maret:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Maret:**  
SDM Full Online
- 31 Maret:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## APRIL

- 15 April:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 28 April:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## MEI

- 13 Mei:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 17 Mei:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 25 Mei:**  
SDM Online
- 26 Mei:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## JUNI

- 10 Juni:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 15 Juni:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 22 Juni:**  
SDM Full Online
- 23 Juni:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## JULI

- 8 Juli:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 20 Juli:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Juli:**  
SDM Full Online
- 28 Juli:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## AGUSTUS

- 12 Agustus:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 16 Agustus:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 24 Agustus:**  
SDM Full Online
- 25 Agustus:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## SEPTEMBER

- 9 September:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 20 September:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 September:**  
SDM Full Online
- 29 September:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## OKTOBER

- 14 Oktober:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 18 Oktober:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 26 Oktober:**  
SDM Full Online
- 27 Oktober:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## NOVEMBER

- 11 November:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 16 November:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 23 November:**  
SDM Full Online
- 24 November:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## DESEMBER

- 9 Desember:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 15 Desember:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)
- 18 Desember:**  
SDM Full Online

### Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial

- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,  
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: (021) 3925660

## ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan,  
Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733222 Fax: 39734949



## ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

## ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



## AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



## AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-50818930

## AL UJARAH INDONESIA FINANCE

Muamalat Tower Lantai 3,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,  
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 021-50919921/22

## ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

## ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

## ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

## ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085

## ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

## ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp:22673031 / 22673038

## ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,  
Lippo Karawaci, Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



## ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,  
Jakarta 12180  
Tlp:22775752 / 22775752

## ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90,  
Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

## ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,  
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

## ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

## ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor,  
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,  
Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334

## ATOME FINANCE INDONESIA

District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C  
Sudirman Central Business District Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54

Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190

## AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA

APIC Building Wahid Hasyim,  
Jalan Wahid Hasyim No 154-156,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: 40011091

## BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



## BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

## BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

## BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE

Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,  
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,  
Kemayoran, Jakarta 10720  
Tlp: 39700400

## BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



## BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1, 2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300  
www.bfi.co.id

## BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE

Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

## BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

## BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

## BNI MULTIFINANCE

Gedung BNI Life Insurance Lt. 5  
Jl. Aipda KS Tubun No. 67  
Jakarta Pusat 10260  
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

## BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 5275230



## BRI MULTIFINANCE INDONESIA

Menara BRILian Lt. 1, 2,1, dan 22  
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,  
Menteng Dalam, Tebet,  
Jakarta Selatan 12870  
Tlp: (021) 5745333

# DAFTAR ANGGOTA APPI



## BUANA FINANCE

Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

## BUMIPUTERA - BOT FINANCE

Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



## BUSSAN AUTO FINANCE

BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

## CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE

Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449

## CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

## CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Beltway Office Park Tower C,  
Level 3 unit 3-01 & 3-04,  
Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 021-29392999

## CATURUSA SEJAHTERA FINANCE

Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South  
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green  
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,  
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345  
Tlp: (021) 29775800

## CENTRAL JAVA POWER

Summitas Tower I Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

## CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

Menara Astra Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220  
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

## CHAILEASE FINANCE INDONESIA

Wisma 46, Lantai 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,  
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-25096888

## CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650  
Fax: 299 76651

## CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15  
Bintaro Jaya Sektor IX,  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. (021) 2788-1800

## CIPTADANA MULTIFINANCE

Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

## CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH

Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

## CLEMONT FINANCE INDONESIA

Wisma Korindo 2nd Floor,  
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363  
Fax: 797 6371, 797 6368



## ClipanFinance

## CLIPAN FINANCE INDONESIA

Gedung Wisma Slipi Lt. 6,  
Jl. Letjen. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

## COMMERCE FINANCE

Pakuwan Tower Lt.37 Unit C-1,  
Jl. Casablanca Raya Kav.88,  
Menteng Dalam,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Tlp: 80864285

## DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

## DANAREKSA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

## DANA KINI FINANCE

Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,  
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610  
Tlp: 5828282

## DANA UNICO FINANCE

Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

## DIGITAL TANDATANGAN ASLI

Generali Tower Gran Rubina Business Park, 20th Floor,  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi,  
Jakarta Selatan, Indonesia - 12940  
Tlp: 25981386



DIP STAR FINANCE  
Smart Way for Better Life

## DIP STAR FINANCE

Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

## EMAS PERSADA FINANCE

Jl. Daan Mogot No. 50  
(Depan Pintu Air 10)  
Tangerang 15111

## EMPEROR FINANCE INDONESIA

Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

## EQUITY FINANCE INDONESIA

Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.  
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

## FAZZ CAPITAL FINANCE

Menara Prima Lt. 10  
Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2  
Kuningan Timur, Jakarta Selatan  
Tlp: 50914792

## FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,  
Cilandak, Jakarta 12440  
Tlp: 769 8899  
Fax: 7590 5599

## FINACCEL FINANCE INDONESIA

Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260  
Telp: 021-22055677

## FORTUNA MULTI FINANCE

Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A  
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

## FUJI FINANCE INDONESIA

Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

## GLOBALINDO MULTI FINANCE

Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

## GRATAMA FINANCE INDONESIA

Plaza ASIA Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

## HASJRAT MULTIFINANCE

Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719.  
Fax: 314 0609, 390 4114

## HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA

Prudential Centre,  
Kota Casablanca Level 9, unit A-H.  
Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

## HEXA FINANCE INDONESIA

Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05  
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

## HINO FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

## HOME CREDIT INDONESIA

Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

# DAFTAR ANGGOTA APPI

**HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES**  
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,  
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,  
Cilandak Barat, Cilandak  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

**IFS CAPITAL INDONESIA**  
Rukan Cordoba Blok G No. 37

Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029

**INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI**  
Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

**INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE**  
Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman  
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

**INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



**INOVASI MITRA SEJATI**  
The Smith @ Alam Sutera,  
5th Fl. Suite 01-17  
Tangerang, Banten 15315  
Tlp: (021) 3973 – 0397

**INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE**  
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

**ISID INDONESIA**  
Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1  
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A  
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Tlp: 27881993

**ITC AUTO MULTI FINANCE**  
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

**JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE**  
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

**JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE**  
Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

**KARYA TEKNIK MULTIFINANCE**  
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

**KARUNIA MULTIFINANCE**  
Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

**KB BUKOPIN FINANCE**  
Gedung PT. KB Bukopin Finance  
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

**KB FINANSIA MULTI FINANCE**  
SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,  
Tlp: 2933 3646  
Fax: 2933 3648

**KDB TIFA FINANCE**  
Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-50941140

**KOEXIM MANDIRI FINANCE**  
Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-51400777

**KOMATSU ASTRA FINANCE**  
United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,  
Jalan Raya Bekasi KM 22  
Jakarta 13910  
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

**KREDIT BIRO INDONESIA JAYA**  
Menara Batavia Lt. 21  
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 5747435

**KRESNA REKSA FINANCE**  
Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

**LOTTE CAPITAL INDONESIA**  
Wisma Kejai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

**MANDALA MULTI FINANCE**  
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955  
Fax: 2925 9961

**MANDIRI TUNAS FINANCE**  
Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608  
Fax: 230 5618



**MANDIRI UTAMA FINANCE**  
Menara Mandiri I 26-27<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



**MAYBANK INDONESIA FINANCE**  
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

**MEGA FINANCE**  
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

**MEGA AUTO FINANCE**  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

**MEGA CENTRAL FINANCE**  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

**MITRA DANA TOP FINANCE**  
Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

**MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA**  
Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

**MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE**  
Gedung Graha Deka  
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,  
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

**mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA**  
Plaza Bank Index Lt. 11,  
Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

## Mizuho Leasing Indonesia

**MIZUHO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 32  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Tlp: 50851848 Fax: 50851849

**MNC FINANCE**  
MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

**MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)**  
MNC Tower Lt.23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

**MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-  
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
Tlp: (024) 8311130  
Fax: (024) 8445254, 8445650

## MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt. 5,  
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran  
Jakarta Selatan 12740  
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

## MODALKU FINANSIAL INDONESIA

Unifam Tower, Lt. 10,  
Perkantoran Sunrise Garden,  
Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat

## NFSI FINANCIAL SERVICES

Indomobil Tower Lt. 12,  
Jl. MT Haryono Kav.11,  
Jakarta Timur 13330  
Tlp: 29185400



## NUSA SURYA CIPTADANA

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.  
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat  
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

## ORICO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

## ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

## OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
Tlp: 522 6410  
Fax: 522 6424

## PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
Jakarta 12710  
Tlp: 39506144

## PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
Jakarta Pusat  
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

## PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,  
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220  
Tlp: 727 87845  
Fax: 727 87846

## PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 5154501

## PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3  
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

## POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Tlp: 80626300

## PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10  
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,  
Jakarta 12940  
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

## PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground FI,  
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350  
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

## PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15  
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160

## PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

## RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

## RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11<sup>th</sup> Floor Suite W-16,  
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,  
Jakarta 12560  
Tlp: 50503333

## REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan  
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 57940662

## RESONA INDONESIA FINANCE

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan - 12930  
Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961

## RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.  
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

## SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 57950571

## SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

## SARANA MAJUJUK EKONOMI FINANCE INDONESIA

Gedung SME Finance Center  
Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir  
Jakarta Pusat 10110  
Tlp: 38909068

## SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10  
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28  
Surabaya 60298  
Tlp: 031-99004251

## SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,  
Kby. Lama Utara, Kby Lama,  
Jakarta Selatan 12240  
Tlp: 021-50688008

## SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, Jl. Jend Sudirman  
Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10270  
Tlp: 22535050

## SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
No. 13-13A, Jakarta Pusat  
Tlp: 63866017 Fax: 63068800

## SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan  
Tlp:7698899 Fax:75905599

## SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,  
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

## SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3  
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440  
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



## SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
Kuningan Timur, Setiabudi.  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

## SINARMAS MULTIFINANCE

Jl.Lombok No 71  
Menteng Gondangdia  
Jakarta pusat

## SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara,  
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,  
Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331  
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

# DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA  
Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE  
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601  
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE  
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE  
18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA  
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung  
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung  
Jakarta Timur 13920  
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE  
Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA  
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE  
Tempo Scan Tower Lantai 5  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE  
Equity Tower Lt. 29,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE  
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES  
The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE  
Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE  
(TRUE FINANCE)  
Trihamas Building  
Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH  
Trihamas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE  
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003  
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)  
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630  
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA  
Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA  
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5  
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510  
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE  
Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B  
Kel. Duri Utara Kec. Tambora  
Jakarta Barat

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA  
Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL  
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

WOORI FINANCE INDONESIA  
Chase Plaza Lt. 16,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

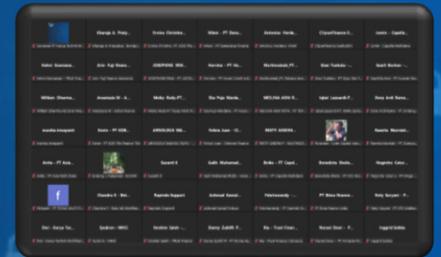
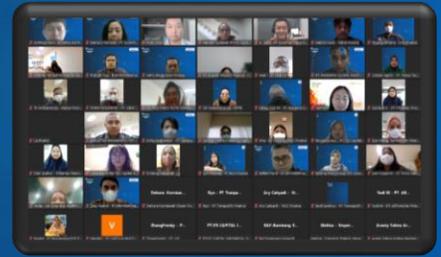
Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI  
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:  
Sekretariat APPI  
Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D  
Telp: (62-21) 2982 0190,  
Fax: (62-21) 2982 0191,  
Email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

Event Rapindo

# WELCOMING 2023 DATA SECURITY



Rapindo telah sukses menyelenggarakan acara Welcoming 2023 pada Kamis, 9 Februari 2023 dan dihadiri oleh 211 peserta dari 109 anggota Rapindo (terdiri dari perusahaan pembiayaan dan bank). Acara ini merupakan kali ke dua diadakan oleh Rapindo. Welcoming 2023 mengangkat tema “Data Security” dan diharapkan para anggota/peserta akan lebih waspada dan *aware* akan keamanan data dan ancaman – ancaman yang dapat merugikan/membahayakan pribadi maupun perusahaan. Acara ini dilakukan pembukaan oleh Bapak Widyastomo W. Wijono selaku Direktur Rapindo, *keynote speech* oleh Bapak Gusti Wira Susanto selaku Ketua Bidang Akuntansi, Perpajakan dan Pengembangan Forum Komunikasi Daerah APPI, kemudian pemaparan mengenai penerapan keamanan data dalam Rapindo yang disampaikan oleh Bapak Daniel A. Setiawan selaku DevOps Manager Rapindo dan pemaparan mengenai keamanan data (Data Security) oleh Bapak Yoseph Aditya selaku Direktur dari PT. Karya Mulia Indonesia (Kamindo). Rapindo mengucapkan banyak terima kasih kepada para anggota Rapindo atas partisipasi dan antusias dalam mengikuti acara ini.



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*

**FIX & CAP**

**TENOR**



**6**  
**TAHUN**

**ANGSURAN  
LEBIH MURAH**